

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Uji Coba Pendahuluan

Tabel 13. Perbandingan Hasil Uji Coba Pendahuluan

Merek	Perlakuan	Rasa	Warna	Aroma	Tekstur
Hasil Bumiku	100%	Kurang manis	Cokelat tua	Sangat beraroma	Padat
Iels	100%	Kurang manis	Cokelat	Beraroma	Lembut dan sedikit kenyal
Moringa	100%	Manis	Cokelat muda	Cukup beraroma	Lebih lembut dan sedikit kenyal
Segitiga Biru	100%	Sedikit lebih manis	Kuning kecokelatan	Tidak beraroma	Kenyal dan sedikit renyah

Berdasarkan hasil uji diatas, tepung biji durian dengan merek Moringa menghasilkan produk terbaik dibandingkan tepung biji durian dengan merek Hasil Bumiku dan Iels. Penilaian dilakukan oleh penulis dengan indikator penilaian diambil dari variabel rasa, warna, aroma, dan tekstur yang dibandingkan dengan kue cucur terigu. Tepung biji durian dengan merek Moringa dipilih sebagai tepung yang akan digunakan pada pembuatan kue cucur durian untuk uji coba selanjutnya.

4.2 Hasil Uji Coba Penentuan Titik Kritis

Tabel 14. Perbandingan Hasil Uji Coba Penentuan Titik Kritis

Merek	Perlakuan	Rasa	Warna	Aroma	Tekstur
Moringa	90%	Cukup manis	Cokelat muda	Lebih beraroma	Padat
Moringa	70%	Manis	Cokelat sedikit lebih muda	Beraroma	Lembut dan sedikit kenyal
Moringa	50%	Lebih manis	Cokelat lebih muda	Cukup beraroma	Lebih lembut dan sedikit kenyal

Berdasarkan hasil uji diatas, perlakuan yang akan digunakan sebagai titik ukur adalah perlakuan 50% karena perlakuan ini menghasilkan kue cucur durian yang paling mendekati kue cucur terigu. Penilaian dilakukan oleh penulis dengan indikator penilaian diambil dari variabel rasa, warna, aroma, dan tekstur yang dibandingkan dengan kue cucur terigu. Perlakuan 50% akan dijadikan sebagai batas perlakuan tertinggi pada pembuatan kue cucur durian untuk uji organoleptik.

4.3 Hasil Uji Organoleptik

Dalam melakukan uji coba organoleptik, 5 orang panelis dipilih dari beberapa dosen Bisnis Perhotelan Universitas Podomoro. Pemilihan dosen sebagai panelis dilakukan dengan tujuan mendapatkan hasil penilaian dari para ahli yang memiliki pengetahuan mengenai makanan khususnya kue cucur.

Hasil dari penilaian panelis kemudian diujikan melalui *Paired Sample T-Test* untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kue cucur durian dengan kue cucur terigu atau kontrol. Dalam pengujian *Paired Sample T-Test*, perlakuan 30% ditulis dengan kode A, 40% dengan B, 50% dengan C, dan kontrol dengan K. Dimana ABCK merupakan variabel rasa, A1B1C1K1 variabel warna, A2B2C2K2 variabel aroma, dan A3B3C3K3 variabel tekstur. Rincian mengenai uji *Paired Sample T-Test* dapat dilihat dalam **Tabel 15**.

Tabel 15. Paired Sample T-Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the				
					Lower	Upper			
Pair 1	A - K	0.066	0.59731	0.26713	-0.6757	0.80766	0.247	4	0.817
Pair 2	B - K	0.2	0.56027	0.25056	-0.4957	0.89566	0.798	4	0.469
Pair 3	C - K	0.868	0.96027	0.42945	-0.3243	2.06033	2.021	4	0.113
Pair 4	A1 - K1	1.668	1.1073	0.4952	0.2931	3.0429	3.368	4	0.028
Pair 5	B1 - K1	1.6	0.92436	0.41339	0.45225	2.74775	3.87	4	0.018
Pair 6	C1 - K1	2.134	0.83587	0.37381	1.09613	3.17187	5.709	4	0.005
Pair 7	A2 - K2	0.734	1.16352	0.52034	-0.7107	2.1787	1.411	4	0.231
Pair 8	B2 - K2	0.734	1.01182	0.4525	-0.5223	1.99034	1.622	4	0.18
Pair 9	C2 - K2	1	0.97155	0.43449	-0.2063	2.20633	2.302	4	0.083
Pair 10	A3 - K3	-0.132	0.18075	0.08083	-0.3564	0.09243	-1.633	4	0.178
Pair 11	B3 - K3	-0.534	0.86936	0.38879	-1.6135	0.54545	-1.373	4	0.242
Pair 12	C3 - K3	-0.666	1.31255	0.58699	-2.2957	0.96374	-1.135	4	0.32

4.3.1 Rasa

Berdasarkan hasil *Paired Sample T-Test* “Rasa” yang telah dilakukan kepada 5 orang panelis, didapatkan nilai *Sig. (2-tailed)* pada *Pair 1* adalah 0.817, *Pair 2* adalah 0.469, dan *Pair 3* adalah 0.113. Ketiga *pair* ini memiliki nilai >0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ketiga perlakuan kue cucur durian dengan produk kontrol.

4.3.2 Warna

Berdasarkan hasil *Paired Sample T-Test* “Warna” yang telah dilakukan kepada 5 orang panelis, didapatkan nilai *Sig. (2-tailed)* pada *Pair 4* adalah 0.028, *Pair 5* adalah 0.018, dan *Pair 6* adalah 0.005. Ketiga *pair* ini memiliki nilai <0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara ketiga perlakuan kue cucur durian dengan produk kontrol.

4.1.3 Aroma

Berdasarkan hasil *Paired Sample T-Test* “Aroma” yang telah dilakukan kepada 5 orang panelis, didapatkan nilai *Sig. (2-tailed)* pada *Pair 7* adalah 0.231, *Pair 8* adalah 0.180, dan *Pair 9* adalah 0.083. Ketiga *Pair* ini memiliki nilai >0.05 , maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ketiga perlakuan kue cucur durian dengan produk kontrol.

4.3.4 Tekstur

Berdasarkan hasil *Paired Sample T-Test* “Tekstur” yang telah dilakukan kepada 5 orang panelis, didapatkan nilai *Sig. (2-tailed)* pada *Pair 10* adalah 0.178, *Pair 11* adalah 0.242, dan *Pair 12* adalah 0.320. Ketiga *pair* ini memiliki nilai >0.05 , maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ketiga perlakuan kue cucur durian dengan produk kontrol.

Hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasa, aroma, dan tekstur kue cucur durian pada perlakuan 30%, 40%, dan 50% dibandingkan kue cucur terigu atau kontrol. Sebaliknya, hasil uji menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada warna kue cucur durian pada perlakuan 30%, 40%, dan 50% dibandingkan kue cucur terigu atau kontrol.

Tabel 16. Total Mean Paired Sample T-Test

Variabel	Perlakuan		
	30% (A)	40% (B)	50% (C)
Rasa (ABC)	0.066	0.200	0.868
Warna (A1B1C1)	1.668	1.600	2.134
Aroma (A2B2C2)	0.734	0.734	1.000
Tekstur (A3B3C3)	-0.132	-0.534	-0.666
Total Mean	2.336	2.000	3.336

Tabel di atas menunjukkan *mean* dari hasil uji *Paired Sample T-Test*. Dimana *mean* masing-masing perlakuan dibandingkan dengan *mean* produk kontrol per variabel yang telah ditentukan. Selisih *mean* positif menunjukkan bahwa perlakuan kue cucur durian memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kue cucur terigu atau kontrol. Sebaliknya, selisih *mean* negatif menunjukkan bahwa perlakuan kue cucur durian memiliki nilai lebih rendah dibandingkan kue cucur terigu atau kontrol.

Perlakuan 50% mendapatkan total *mean* tertinggi, hal ini menunjukkan bahwa kue cucur durian dengan perlakuan 50% memiliki hasil yang lebih baik dibandingkan perlakuan lainnya. Selanjutnya perlakuan 50% akan digunakan pada pembuatan kue cucur durian untuk uji hedonik.

4.4 Hasil Uji Hedonik

Dalam uji hedonik, penulis menggunakan 3 merek tepung biji durian dalam pembuatan produk sampel yang akan diberikan kepada responden. Selanjutnya dikumpulkan 100 responden yang terdiri dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan 4 golongan usia berbeda, yaitu Kanak-Kanak yang dimulai dari usia 5 tahun hingga 11 tahun, Remaja dimulai dari 12 tahun hingga 25 tahun, Dewasa dimulai dari 26 tahun hingga 45 tahun, dan Lansia dimulai dari usia 46 tahun ke atas

Tabel 17. Tabulasi, Rata-Rata, dan Likert Rasa

No	Rasa			No	Rasa			No	Rasa			No	Rasa		
	KCD A	KCD B	KCD C		KCD A	KCD B	KCD C		KCD A	KCD B	KCD C		KCD A	KCD B	KCD C
1	3	3	4	26	4	4	4	51	3	3	3	76	4	3	4
2	4	3	4	27	4	4	4	52	3	3	4	77	3	4	5
3	2	3	3	28	4	4	5	53	5	3	3	78	3	3	5
4	2	2	3	29	3	4	5	54	2	3	4	79	5	5	5
5	4	3	3	30	2	2	5	55	4	3	5	80	2	2	2
6	2	4	5	31	3	3	3	56	2	3	3	81	2	2	3
7	2	3	4	32	2	2	3	57	4	4	4	82	3	3	4
8	4	4	4	33	4	4	4	58	3	3	4	83	2	3	4
9	2	3	3	34	4	3	5	59	3	5	4	84	4	2	3
10	3	3	3	35	3	2	4	60	4	5	3	85	4	3	3
11	3	4	3	36	2	2	3	61	4	4	5	86	3	3	5
12	4	3	5	37	5	5	5	62	3	4	4	87	3	4	4
13	3	3	4	38	2	2	4	63	3	4	5	88	4	3	4
14	3	3	3	39	2	2	5	64	5	3	3	89	3	3	5
15	3	4	4	40	5	5	5	65	4	3	4	90	3	3	3
16	3	3	4	41	2	3	4	66	3	4	5	91	3	2	4
17	2	3	4	42	3	5	3	67	4	4	4	92	3	4	4
18	4	4	4	43	3	3	4	68	2	2	3	93	4	4	5
19	2	2	4	44	4	3	3	69	4	3	3	94	2	3	3
20	4	3	3	45	3	4	4	70	2	2	2	95	3	4	4
21	3	3	4	46	3	4	5	71	4	3	4	96	3	3	5
22	4	3	5	47	3	3	4	72	3	4	2	97	4	3	2
23	5	5	5	48	4	3	5	73	2	2	3	98	4	4	5
24	3	3	3	49	3	2	4	74	4	4	4	99	5	5	5
25	2	2	3	50	4	4	4	75	5	4	4	100	4	5	4

Rata-Rata/100 Responden

	Rasa		
	KCD A	KCD B	KCD C
Rata-Rata	3.25	3.29	3.90

Likert

Rasa	Kategori Nilai				
	1	2	3	4	5
KCD A	0	23	37	32	8
KCD B	0	17	46	28	9
KCD C	0	4	28	42	26

Tabel di atas menunjukkan nilai kesukaan yang didapat dari 100 responden. Nilai rata-rata kesukaan KCD A (Hasil Bumiku), KCD B (Iels), dan KCD C

(Moringa) untuk variabel rasa ada pada angka 3.30, 3.31, dan 3.94 yang memiliki arti cukup disukai. KCD C (Moringa) mendapatkan nilai rata-rata kesukaan tertinggi untuk variabel rasa kue cucur durian.

Tabel 18. Tabulasi, Rata-Rata, dan Likert Warna

No	Wama			No	Wama			No	Wama			No	Wama		
	KCD A	KCD B	KCD C		KCD A	KCD B	KCD C		KCD A	KCD B	KCD C		KCD A	KCD B	KCD C
1	2	3	3	26	4	3	5	51	2	2	4	76	3	4	3
2	3	2	4	27	3	3	3	52	3	4	4	77	4	4	4
3	3	4	4	28	3	3	4	53	5	2	2	78	4	1	5
4	2	2	2	29	3	5	3	54	3	3	4	79	2	4	3
5	2	4	3	30	2	2	4	55	3	2	3	80	3	3	3
6	3	2	3	31	3	4	4	56	3	3	4	81	2	3	4
7	4	5	5	32	3	2	4	57	3	3	3	82	3	3	3
8	2	3	4	33	3	3	3	58	2	1	4	83	4	3	5
9	4	5	3	34	2	3	4	59	5	4	3	84	3	4	2
10	4	3	3	35	3	3	4	60	4	3	5	85	2	2	3
11	3	3	4	36	2	2	3	61	3	4	4	86	3	3	3
12	4	3	3	37	4	4	4	62	2	3	4	87	2	3	3
13	3	3	3	38	1	2	5	63	4	2	3	88	3	3	3
14	2	2	2	39	1	2	5	64	5	2	2	89	2	3	3
15	2	2	3	40	4	4	4	65	2	3	3	90	3	3	3
16	3	2	3	41	3	3	3	66	3	3	3	91	4	3	3
17	3	4	4	42	3	3	5	67	4	3	3	92	2	3	4
18	3	3	4	43	4	2	4	68	3	4	5	93	5	3	3
19	2	3	4	44	3	5	4	69	2	3	3	94	3	4	4
20	2	4	5	45	2	2	2	70	4	3	3	95	3	4	2
21	2	3	5	46	4	4	5	71	3	3	3	96	4	4	4
22	2	4	5	47	3	3	3	72	4	5	2	97	3	4	2
23	3	3	3	48	4	4	4	73	4	3	3	98	3	4	3
24	4	3	5	49	1	4	5	74	3	3	3	99	3	3	3
25	3	2	4	50	3	3	3	75	3	3	3	100	3	2	2

Rata-Rata/100 Responden

	Warna		
	KCD A	KCD B	KCD C
Rata-Rata	2.99	3.09	3.51

Likert

Warna	Kategori Nilai				
	1	2	3	4	5
KCD A	3	25	46	22	4
KCD B	2	21	48	24	5
KCD C	0	10	44	31	15

Tabel di atas menunjukkan nilai kesukaan yang didapat dari 100 responden. Nilai rata-rata kesukaan KCD A (Hasil Bumiku) untuk variabel warna ada pada angka 2.99 yang memiliki arti kurang disukai, sedangkan KCD B (Iels) dan KCD C (Moringa) ada pada angka 3.09 dan 3.51 yang memiliki arti cukup disukai. KCD C (Moringa) mendapatkan nilai rata-rata kesukaan tertinggi untuk variabel warna kue cucur durian.

Tabel 19. Tabulasi, Rata-Rata, dan Likert Aroma

No	Aroma			No	Aroma			No	Aroma			No	Aroma		
	KCD A	KCD B	KCD C		KCD A	KCD B	KCD C		KCD A	KCD B	KCD C		KCD A	KCD B	KCD C
1	4	3	5	26	3	2	5	51	2	2	2	76	4	4	5
2	2	5	4	27	3	3	3	52	4	4	4	77	5	4	5
3	3	2	5	28	3	4	4	53	4	4	4	78	4	2	5
4	3	4	4	29	3	4	5	54	3	3	3	79	5	4	3
5	4	5	5	30	3	3	3	55	4	5	5	80	3	3	4
6	3	5	4	31	4	2	4	56	4	5	5	81	3	2	3
7	3	3	3	32	3	3	4	57	3	4	5	82	2	2	3
8	3	4	3	33	3	4	3	58	2	2	4	83	2	4	4
9	4	4	4	34	3	3	4	59	5	4	3	84	3	2	4
10	3	5	4	35	2	2	3	60	5	3	4	85	3	3	4
11	4	4	4	36	2	3	4	61	3	3	3	86	4	4	5
12	5	2	4	37	4	4	4	62	3	3	3	87	3	4	5
13	4	4	5	38	2	2	4	63	4	4	4	88	4	4	5
14	3	4	4	39	2	1	5	64	4	4	4	89	4	4	4
15	3	3	4	40	3	4	4	65	3	4	5	90	4	5	5
16	4	3	3	41	4	3	3	66	4	4	5	91	4	4	4
17	3	3	3	42	4	3	4	67	4	3	4	92	3	3	3
18	4	3	5	43	2	3	5	68	3	2	3	93	2	3	4
19	2	2	5	44	3	3	3	69	4	5	2	94	3	5	4
20	4	3	3	45	3	4	5	70	4	4	4	95	3	3	5
21	3	2	4	46	4	4	4	71	4	5	5	96	3	4	5
22	3	5	5	47	3	3	4	72	3	3	3	97	3	4	3
23	4	2	4	48	4	4	5	73	4	4	4	98	2	3	4
24	2	3	5	49	1	3	4	74	4	3	2	99	3	2	3
25	4	5	5	50	4	3	3	75	4	2	4	100	3	4	5

Rata-Rata/100 Responden

	Aroma		
	KCD A	KCD B	KCD C
Rata-Rata	3.32	3.40	4.01

Likert

Aroma	Kategori Nilai				
	1	2	3	4	5
KCD A	1	14	42	38	5
KCD B	1	18	33	36	12
KCD C	0	3	24	42	31

Tabel di atas menunjukkan nilai kesukaan yang didapat dari 100 responden. Nilai rata-rata kesukaan KCD A (Hasil Bumiku) dan KCD B (Iels) untuk variabel aroma ada pada angka 3.32 dan 3.40 yang memiliki arti cukup disukai, sedangkan KCD C (Moringa) ada pada angka 4.01 yang memiliki arti disukai. KCD C (Moringa) mendapatkan nilai rata-rata kesukaan tertinggi untuk variabel aroma kue cucur durian.

Tabel 20. Tabulasi, Rata-Rata, dan Likert Tekstur

No	Tekstur			No	Aroma			No	Aroma			No	Aroma		
	KCD A	KCD B	KCD C		KCD A	KCD B	KCD C		KCD A	KCD B	KCD C		KCD A	KCD B	KCD C
1	3	4	4	26	2	3	4	51	2	2	2	76	2	3	4
2	4	3	5	27	3	5	5	52	3	2	4	77	4	3	5
3	3	3	4	28	2	3	4	53	4	2	2	78	2	3	5
4	3	4	4	29	3	4	5	54	3	3	4	79	3	3	4
5	2	4	3	30	2	2	4	55	2	3	4	80	4	3	3
6	3	2	5	31	4	4	5	56	3	4	5	81	3	4	4
7	2	3	4	32	3	3	3	57	5	5	5	82	3	3	3
8	2	3	3	33	2	3	4	58	1	1	5	83	3	3	5
9	4	3	4	34	3	5	5	59	5	3	4	84	3	3	4
10	5	4	4	35	4	4	4	60	3	4	5	85	3	4	3
11	4	3	4	36	3	2	3	61	4	3	5	86	3	4	4
12	2	3	3	37	5	5	5	62	3	2	4	87	4	4	5
13	3	3	3	38	1	1	5	63	3	4	5	88	3	3	4
14	4	3	4	39	1	1	4	64	4	2	4	89	4	3	3
15	3	4	4	40	4	5	5	65	4	4	5	90	4	4	3
16	2	3	4	41	2	3	3	66	3	4	4	91	4	4	4
17	4	4	4	42	5	4	3	67	5	4	4	92	4	2	3
18	3	3	3	43	4	3	3	68	4	4	4	93	3	2	5
19	2	3	3	44	4	3	4	69	3	3	3	94	2	3	3
20	3	3	4	45	4	4	4	70	5	3	4	95	4	5	4
21	4	4	5	46	3	4	5	71	3	2	3	96	3	4	5
22	3	4	4	47	4	4	5	72	4	4	3	97	3	3	3
23	3	2	4	48	4	4	3	73	3	3	4	98	2	2	3
24	3	4	3	49	3	4	4	74	4	4	4	99	3	4	5
25	3	2	4	50	4	3	5	75	5	5	5	100	3	3	5

Rata-Rata/100 Responden

	Tekstur		
	KCD A	KCD B	KCD C
Rata-Rata	3.23	3.29	4.00

Likert

Tekstur	Kategori Nilai				
	1	2	3	4	5
KCD A	3	17	42	30	8
KCD B	3	14	41	35	7
KCD C	0	2	25	44	29

Tabel di atas menunjukkan nilai kesukaan yang didapat dari 100 responden. Nilai rata-rata kesukaan KCD A (Hasil Bumiku) dan KCD B (Iels) untuk variabel tekstur ada pada angka 3.23 dan 3.29 yang memiliki arti cukup disukai, sedangkan KCD C (Moringa) ada pada angka 4.00 yang memiliki arti disukai. KCD C (Moringa) mendapatkan nilai rata-rata kesukaan tertinggi untuk variabel aroma kue cucur durian.

Total dari nilai rata-rata kesukaan tertinggi ada pada kue cucur durian yang menggunakan tepung biji durian merek Moringa. Selanjutnya hasil penilaian responden terhadap tepung biji durian merek Moringa akan dianalisis menggunakan tabulasi silang pada kategori usia dan jenis kelamin.

4.4.1 Kategori Usia

Tabel 21. Tabulasi Silang Usia dengan Warna

		Warna				Total
		2.0	3.0	4.0	5.0	
Kelompok Usia	Kanak-Kanak	2	10	8	5	25
	Remaja	1	7	11	6	25
	Dewasa	3	13	7	2	25
	Lansia	4	14	5	2	25
Total		10	44	31	15	100

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Departemen Perkembangan Anak, Universitas Negeri *California, Fullerton*, terdapat 1 hasil penelitian yang menunjukkan bahwa semua kelompok anak-anak yang diteliti menunjukkan persentase respons emosional positif yang lebih tinggi terhadap warna-warna cerah dibandingkan warna-warna gelap. Semua kelompok anak-anak juga menunjukkan lebih banyak perasaan negatif terhadap warna gelap (Boyatzis & Varghese, 1993).

Pada usia remaja hingga dewasa, diduga mereka akan mulai beralih dari warna cerah ke warna dengan nuansa yang lebih gelap. Pada usia lansia, diduga mereka akan kurang menyukai warna yang cerah dan beragam karena semakin bertambahnya usia, semakin sulit bagi lansia untuk mengenali warna. Warna juga tidak menjadi faktor utama dalam menentukan makanan kesukaan.

Tabel 21 menunjukkan bahwa warna kue cucur durian lebih banyak disukai oleh kalangan usia remaja karena kue cucur durian memiliki warna kuning kecokelatan yang secara visual terlihat menarik.

Tabel 22. Tabulasi Silang Usia dengan Aroma

		Aroma				Total
		2.0	3.0	4.0	5.0	
Kelompok Usia	Kanak-Kanak	0	5	11	9	25
	Remaja	0	7	12	6	25
	Dewasa	3	6	10	6	25
	Lansia	0	6	9	10	25
Total		3	24	42	31	100

Pada usia kanak-kanak, mereka akan cenderung lebih sensitif terhadap bau atau aroma, terutama pada aroma makanan (Tumiwa-Bachrens, 2018). Kebanyakan anak-anak akan mencium aroma makanannya terlebih dahulu sebelum mereka mencicipinya. Aroma makanan yang kurang sedap akan membuat mereka kehilangan nafsu makan dan merasa enggan untuk bahkan mencicipi makanan tersebut karena dianggap tidak enak.

Pada usia remaja hingga dewasa, diduga sensitivitas indra penciuman akan mulai menurun dan mereka tidak terlalu terpaku pada aroma makanan sebelum

mereka mengonsumsinya. Pada usia lansia, kemampuan indra penciuman akan semakin melemah. Hal ini dapat disebabkan oleh kekurangan akan zat gizi seperti seng, tembaga, nikel, dan vitamin lain yang memicu kepekaan indra penciuman (Dr. A.P. Bangun, 2005).

Tabel 22 menunjukkan bahwa aroma kue cucur durian lebih banyak disukai oleh kalangan usia kanak-kanak karena kue cucur durian memiliki aroma yang wangi dan khas.

Tabel 23. Tabulasi Silang Usia dengan Tekstur

		Tekstur				Total
		2.0	3.0	4.0	5.0	
Kelompok Usia	Kanak-Kanak	0	7	15	3	25
	Remaja	0	6	9	10	25
	Dewasa	2	3	12	8	25
	Lansia	0	9	8	8	25
Total		2	25	44	29	100

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *European Sensory Science Society*, terdapat 1 hasil penelitian yang menunjukkan bahwa orang dewasa memiliki preferensi umum terhadap tekstur yang lebih keras dibandingkan anak-anak. (Laureati, et al., 2019).

Usia kanak-kanak akan lebih menyukai tekstur makanan yang lunak dan halus. Sedangkan usia remaja dan dewasa cenderung lebih menyukai makanan yang memiliki tekstur lebih keras dan senang mengeksplorasi berbagai macam tekstur mulai dari padat hingga lembut, dan sebagainya.

Pada usia lansia, umumnya mereka akan lebih memilih makanan yang bertekstur lunak, mudah dikunyah, dan mudah ditelan (Handiwidjaja, 2021).

Tabel 23 menunjukkan bahwa tekstur kue cucur durian lebih banyak disukai oleh kalangan usia dewasa karena kue cucur durian memiliki tekstur yang lembut, sedikit kenyal, dan sedikit renyah.

Tabel 24. Tabulasi Silang Usia dengan Rasa

		Rasa				Total
		2.0	3.0	4.0	5.0	
Kelompok Usia	Kanak-Kanak	0	10	11	4	25
	Remaja	0	5	11	9	25
	Dewasa	2	8	11	4	25
	Lansia	2	5	9	9	25
Total		4	28	42	26	100

Pada usia kanak-kanak, mereka memiliki indra pengecapan yang lebih tajam sehingga mereka tidak terlalu menyukai rasa yang terlalu berlebihan (Kompas.com, 2015).

Salah satu faktor yang dapat mengubah pilihan makanan kesukaan adalah usia. Rata-rata pada usia remaja menuju dewasa, mereka mampu menerima makanan yang memiliki rasa lebih kuat. Diduga pada usia ini mereka akan lebih menyukai makanan dengan rasa manis yang pas, gurih, rasa pedas, dan senang mengeksplorasi rasa lainnya.

Sedangkan usia lansia diduga cenderung tidak suka pada makanan yang manis atau terlalu manis. Kebanyakan dari mereka juga lebih memilih untuk mengurangi makanan manis karena alasan kesehatan.

Tabel 24 menunjukkan bahwa rasa kue cucur durian lebih banyak disukai oleh kalangan usia remaja karena kue cucur durian memiliki rasa manis yang pas dengan sedikit *aftertaste* dari tepung biji durian.

4.4.2 Kategori Jenis Kelamin

Tabel 25. Tabulasi Silang Jenis Kelamin dengan Warna, Aroma, Tekstur, dan Rasa

		Warna				Total
		2.0	3.0	4.0	5.0	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	3	22	11	8	44
	Perempuan	7	22	20	7	56
Total		10	44	31	15	100

		Aroma				Total
		2.0	3.0	4.0	5.0	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	1	7	22	14	44
	Perempuan	2	17	20	17	56
Total		3	24	42	31	100

		Tekstur				Total
		2.0	3.0	4.0	5.0	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	0	12	15	17	44
	Perempuan	2	13	29	12	56
Total		2	25	44	29	100

		Rasa				Total
		2.0	3.0	4.0	5.0	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	2	10	21	11	44
	Perempuan	2	18	21	15	56
Total		4	28	42	26	100

Dikutip dari Kompas.com, dikatakan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki kesukaan rasa yang berbeda. Perempuan biasanya lebih menyukai makanan yang manis seperti kue, sedangkan laki-laki lebih suka pada makanan dan minuman yang cenderung pahit seperti bir.

Untuk variabel warna sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor, dimana jenis kelamin merupakan salah satu faktor tersebut. Menurut Marton dikutip dalam Egri & Garba (2018:14), *“The bottom line is that colour preferences are really*

about demographics, it is not a fixed situation because time and trend affect colour preferences.”

Tabel 25 menunjukkan bahwa rasa, warna, aroma, dan tekstur kue cucur durian lebih banyak disukai oleh perempuan dibandingkan laki-laki karena kue cucur merupakan camilan kue yang manis.

